BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan dapat untuk menggambarkan masalah kesehatan yang terkait dengan sekelompok penduduk atau komunitas (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian, sehingga sering disebut penelitian non eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut yang akan dilakukan. Lokasi ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 14, 15, dan 16 September 2017.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek (benda)/subjek (orang) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sulistyaningsih, 2011). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III yang bekerja yang berjumlah 32 orang diambil pada bulan September 2017 di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel yang akan dipakai pada penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil bekerja trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

Teknik Sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non-probability* sampling yang digunakan adalah *Totally Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah Motivasi ibu hamil bekerja dalam rencana pemberian ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan kateristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2012).

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. (Uno Hamzah, 2015)	Dorongan dasar yang menggerakkan ibu hamil bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif yang dilihat dari : a. Motivasi Intrinsik b. Motivasi Ekstrensik c. Demotivasi	Kuesioner	a. Motivasi kuat/tinggi : 67-100% b. Motivasi sedang : 34-66% c. Motivasi lemah/rendah : 0-33%	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Model skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang digunakan diadop dari penelitian Ade Lestari (2012) yang berjudul Motivasi Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif di PT Dewhirst Mens Wear Indonesia.

a) Pernyataan yang bersifat *favorabel* (positif)

STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

TS (Tidak Setuju) : Skor 2

S (Setuju) : Skor 3

SS (Sangat Setuju) : Skor 4

b) Pernyataan yang *unfavorabel* (negatif)

STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 4

TS (Tidak Setuju) : Skor 3

S (Setuju) : Skor 2

SS (Sangat Setuju) : Skor 1

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan. Untuk penggunaan ragu-ragu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dihilangkan karena jawaban ragu-ragu adalah jawaban dihilangkan, karena dapat menyebabkan hasil analis/penelitian kuesioner menjadi tidak valid dan orang cenderung (Azwar, 2011).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	No item *favorabel*	No item *unfavorabel*	Jumlah item
Motivasi Ibu Bekerja dalam Rencana Pemberian ASI Eksklusif	1. Demotivasi		1, 2, 4, 5	4
	2. Motivasi Intrinsik	6, 7	8, 9	4
	3. Motivasi Ekstrensik	11, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30	10, 13, 19, 22, 25	19
Total		15	12	27

2. Metode Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil secara langsung dengan tatap muka terhadap responden pada ibu hamil bekerja yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Data sekunder yaitu data yang diambil dari analisis data survei yang telah tersedia di Puskesmas Umbulhardjo I Kota Yogyakarta seperti Rekam Medis.

b) Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data adalah survei dengan pengambilan data secara langsung dengan menyerahkan kuesioner yang berisi pernyataan kepada responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, data yang dikumpulkan adalah data

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutuppada responden. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013). Dalam metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara penyerahan kuesioner secara pribadi dengan responden yang sesuai dengan sampel,sehingga mudah membangun hubungan dan berkomunikasi responden sehingga mudah mendapat informasi lebih detail dan lengkap dari responden.

G. Validitas dan Reabilitas

Instrument alat ini dilakukan uji validitas dan reabilitas di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta pada bulam Mei 2017 dengan jumlah responden 20 orang. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena tempat dan karakteristik responden yang berbeda.

1. Uji Validitas

   Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dicobakan pada kelompok yang mempunyai karateristik yang hampir sama dengan sampel penelitian yaitu di puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta, dengan jumlah responden 20 orang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pada penelitian ini statistik uji yang digunakan adalah *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan korelasi pada tabel. Item dikatakan valid apabila nilai dari > r tabel. Korelasi tabel dapat dilihat pada tabel nilai kritik korelasi item di lampiran. Dalam penelitian ini terdapat 30 soal kuesioner awal yang akan diuji dengan jumlah responden 20 orang. Hasil perbandingan tiap-tiap item dibandingkan dengan tabel nilai product moment.Hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan (r positif) atau r hitung > 0.444, dari hasil uji validitas menunjukkan 27 item pertanyaan variabel lolos uji. Semua nilai r hasil menunjukkan berada diatas 0,444, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pengujian reliabilitas instrumen pengetahuan dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010), yaitu:

$$r_1 = \left[\frac{h}{k-1}\right]\left[\frac{1 - s\sum_t^2}{s_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_1 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_t^2$: jumlah varians butir

s_t^2 : varians total

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner *cronbach alpha* menunjukkan 0,957. Koefisien *cronbach alpha >0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrument*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya dalah pengolahan data. Proses pengolahan data ada 4 yaitu:

a. Pengeditan (*Editing)*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap

jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban

b. Pengkodean (*Coding*)

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data. Pemberian kode pada data adalah menenterjemahkan data dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka.Tujuannya ialah untuk dipindahkan kedalam sarana penyimpanan. Dengan data sudah diubah dalam bentuk angka-angka, maka peneliti akan lebih mudah mentransfer keadaan komputer dan mencari pogram perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai saran analisa, misalnya data tersebut dianalisa menggunakan software SPSS.

c. Memasukkan data (data entry) atau *processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam pogram atau "*software*" komputer. Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

entry data dari kuesioner ke pogram komputer seperti pogram SPSS for window.

d. Pembersihan data atau *cleaning*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya , kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *analisis univariat*. Menurut Notoatmodjo (2010), analisis univariat adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Data penelitian dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi proposi dengan rumus sebagai berikut :

a. Rumus jumlah skor presentase setiap responden

$$p=\frac{f}{n}x100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah skor jawaban yang benar

n : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Menurut Hidayat (2012), Hasil dari prosentase ini akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi 3 kategori, yaitu :

a) Motivasi kuat/tinggi : 67-100%
b) Motivasi sedang : 34-66%
c) Motivasi lemah/rendah : 0-33%

b. Rumus jumlah skor presentase setiap motivasi tinggi/sedang/rendah

$$p=\frac{f}{n}x100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah motivasi tinggi/sedang/rendah

n : Jumlah responden

Hasil dari presentase ini dapat diketahui jumlah skor tertinggi dari motivasi tinggi, sedang dan rendah .

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2012), masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika tidak, maka peneliti harus menghormati hak subyek peneliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang telah dilakukan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan

   Penelitan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, dilanjutkan dengan penyusunan proposal penlitian dan konsultasi pembimbing. Setelah proposal selesai disusun, dilanjutkan dengan seminar proposal dan perbaikan proposal. Kemudian membuat surat izin penelitian.

   Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu

   a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta pada Juni 2016
   b. Melakuan studi pendahuluan di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2016
   c. Menyusunan proposal penelitian
   d. Revisi proposal penelitian
   e. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Perizinan Yogyakarta, dan Puskesmas Umbulharjo IKota Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tahap pelaksanaan

   a. Peneliti datang ke Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta selama 3 hari pada tanggal 14,15 dan 16 September 2017 untuk melakukan penelitian.

   b. Peneliti memberikan kueisoner kepada responden yang melakukan kunjungan ulang dan responden yang mengikuti kelas ibu hamil.

   c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan penanda tanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

   d. Peneliti memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 30 menit

   e. Kuesioner yang sudah terisi di cek kelengkapan isi datanya apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Tahap Akhir

   a. Penulisan hasil peneliti

   b. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *tabulating*, dan *coding*

   c. Kemudian data tersebut diuji statistik dengan sistem komputerisasi

   d. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penekitian pembahasan dan penelitian serta BAB V yang bersi tentang kesimpulan dan saran

   e. Seminar hasil

   f. Perbaikan laporan

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA